

# Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Audio-Visual (Video) pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep

Pattaufi<sup>1</sup>, Arnidah<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis audio-visual (video) pada mata pelajaran sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep. Terdapat pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis audio-visual terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep. Hal ini dapat kita peroleh dari hasil pengolahan data yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu "tidak ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis audio-visual terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep", dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu "ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis audio-visual terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep", dinyatakan diterima

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, Media AudioVisual, Sejarah

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of the use of audio-visual (video) based teaching materials on history class X subjects at Pangkep 11 Public High School. There is an influence of the use of audio-visual based teaching materials on the learning outcomes of Class X History Subjects at Pangkep 11 Public High School. This can be obtained from the data processing results, namely  $t_{arithmetic} > t_{table}$ , then the null hypothesis ( $H_0$ ), namely "there is no influence of the use of audio-visual based teaching materials on learning outcomes of History Class X subjects in Pangkep 11 High School", was declared rejected and the working hypothesis ( $H_1$ ), namely "there is an influence of the use of audio-visual based teaching materials on learning outcomes of History Class X subjects in Pangkep 11 Public High School", was declared accepted.

**Keywords:** Learning Material, Media Audio-Vidual, History

## PENDAHULUAN

Zaman terus berkembang pesat, berbagai kemajuan dan kemutakhiran teknologi turut mengikuti setiap laju perkembangan zaman dan semua itu berdampak pada perubahan gaya hidup manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Semakin berkembangnya pendidikan di Indonesia, bukan berarti bahwa pendidikan di Indonesia tidak memiliki masalah. Salah satu masalahnya adalah rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia, khususnya pada proses belajar mengajar. Untuk mengatasi masalah itu maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar atau materi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Sejarah merupakan salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sejarah mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau (masa lalu). Sejarah mempunyai arti yang sangat strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang mempunyai rasa kebanggaan dan cinta Tanah Air. Sejarah adalah dasar bagi terbinanya identitas nasional yang merupakan salah satu modal utama dalam membangun bangsa

masa kini maupun masa yang akan datang. Mengingat pentingnya sejarah untuk diajarkan kepada siswa berbanding terbalik dengan keinginan sebagian besar siswa untuk mempelajarinya. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran sejarah terbilang rendah, bahkan mata pelajaran sejarah dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang tidak menarik, membosankan dan bahkan hanya dianggap sebagai pengantar tidur.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah, berlangsung dalam bentuk yang pada umumnya disebut proses belajar mengajar (PBM). Proses belajar mengajar menitik beratkan pada upaya agar materi pembelajaran dengan mudah dapat diamati, diinternalisasi, ditransfer, dilaksanakan dalam kehidupan nyata. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Selain itu, bagaimana cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah. Pemanfaatan yang dimaksud

adalah bagaimana cara mengajarkannya yang ditinjau dari pihak guru dan cara mempelajarinya dari pihak siswa. Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar ini, secara umum masalah yang dimaksud meliputi cara penentuan jenis materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian dan perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran. Masalah lainnya yang berkenaan dengan bahan ajar adalah memilih sumber dimana bahan ajar tersebut didapatkan.

Biasanya baik siswa, orang tua maupun guru cenderung menganggap sumber bahan ajar hanya dititikberatkan pada buku. Keberadaan buku memang sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun jangan sampai hanya berpedoman pada buku. Karena masih banyak sumber bahan ajar selain buku yang dapat digunakan. Buku pun tidak harus satu macam dan tidak harus sering berganti seperti yang terjadi selama ini. Berbagai buku dapat dipilih sebagai sumber bahan ajar. Namun selain buku, sumber bahan ajar lainnya bisa didapatkan dari internet, jurnal, majalah, koran, CD interaktif, lingkungan dan masih banyak lagi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Materi yang termuat dalam mata pelajaran Sejarah umumnya merupakan peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi di masa lampau. Menyusun dan menyajikan materi mata pelajaran Sejarah tentu tidak mudah karena materi yang akan disajikan ke siswa merupakan peristiwa atau kejadian-kejadian yang terjadi jauh sebelum mereka dilahirkan di muka bumi ini. Mereka pasti akan mengalami kesulitan dalam memahami materi, apalagi jika materi disampaikan dengan metode ceramah saja tanpa memperlihatkan gambar-gambar, atau video-video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Proses belajar mengajar yang efektif memerlukan suatu media yang sesuai dengan karakter siswa, mata pelajaran yang disampaikan, suasana dan prasarana penunjang. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik begitupun sebaliknya. Untuk itu pada mata pelajaran Sejarah diperlukan pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa memahami bahan ajar atau materi ajar. Manfaat video dalam pendidikan yaitu mampu menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak, mendengarkan sekaligus melihat gambar. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengingat pelajaran karena visualisasi yang terekam oleh otak. Inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Audio-Visual (Video) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep.embangan Bahan Ajar berbasis Audio-

*Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X SMA Negeri 11 Pangkep*".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian di SMA Negeri 11 Pangkep pada Mata Pelajaran Sejarah, maka diperoleh hasil penelitian melalui observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penggunaan bahan ajar berbasis *audio-visual* dan mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis *audio-visual* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan bahan ajar berbasis *audio-visual* pada Mata Pelajaran Sejarah di kelas X SMA Negeri 11 Pangkep. Penelitian ini terdiri atas dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis *audio-visual* pada kelas X B.J Habibie sebagai kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar berbasis *audio-visual* pada kelas X Albert Einstein sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai *posttest* dan nilai uji kompetensi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 11 Pangkep. Pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* pada Mata Pelajaran Sejarah membuat siswa penasaran sehingga lebih tertarik belajar, lebih aktif mengikuti pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Menurut (Sanjaya, 2012:70) "bahwa peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar". Selain itu, Hamalik (Arsyad, 2007) yang mengemukakan bahwa :

*Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.*

Berdasarkan pendapat di atas bahwa media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran memiliki peran yang amat besar diantaranya dapat menarik perhatian siswa. Hal ini terlihat di mana siswa begitu antusias dalam mempelajari Mata Pelajaran Sejarah dengan menggunakan bahan ajar berbasis *audio-visual*. Siswa tidak lagi merasa bosan saat

belajar karena pembelajaran lebih interaktif dengan tampilan yang menarik yang terdapat pada bahan ajar berbasis *audio-visual*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (Arsyad, 2013: 28-29) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Penggunaan bahan ajar berbasis *audio-visual* dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dan memberi manfaat positif bagi siswa untuk belajar mandiri, karena tidak hanya mendengarkan tetapi siswa dapat mengamati serta memperhatikan gambar secara langsung, dan mendengarkan audio yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran Sejarah dengan baik. Bahan ajar berbasis *audio-visual* ini merupakan salah satu sarana yang mempermudah proses belajar mengajar tetapi belum tentu sesuai untuk menyajikan pada semua pokok bahasan dalam proses belajar mengajar. Dalam bahan ajar berbasis *audio-visual* ini terdapat tampilan animasi, musik, gambar, dan warna-warna yang menarik, sehingga apa yang ingin disampaikan oleh guru tercapai dengan baik melalui bahan ajar berbasis *audio-visual* yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran tersebut.

Guru dapat dikatakan berhasil dalam menyampaikan materi apabila terjadi perubahan yang positif dalam diri siswa. Sedangkan, siswa dikatakan berhasil dalam proses belajarnya apabila hasil belajar yang diperolehnya mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses pembelajaran dengan

manggunakan media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

Hasil dari penggunaan bahan ajar berbasis *audio-visual* menjadi kesimpulan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dan membenarkan hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu "ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Pangkep."

## KESIMPULAN

1. Gambaran pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang diperoleh sangat efektif, setiap pertemuan guru dan siswa mengalami peningkatan dalam pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual*.
2. Gambaran hasil belajar dengan menerapkan perlakuan berupa penggunaan bahan ajar berbasis *audio-visual* memiliki hasil belajar yang sangat baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan. Siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disebabkan ketertarikan siswa terhadap bahan ajar yang berbasis *audio-visual* yang terlihat menarik dan inovatif.
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep. Hal ini dapat kita peroleh dari hasil pengolahan data yaitu  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu "tidak ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep", dinyatakan ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yaitu "ada pengaruh pemanfaatan bahan ajar berbasis *audio-visual* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah kelas X di SMA Negeri 11 Pangkep", dinyatakan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana